

informasi. Aku mengelilingi hampir seluruh Klan Bulan. Ke tempat-tempat yang bahkan jarang sekali dikunjungi manusia. Perjalanan berat.”

Saat kami bercakap-cakap, di luar gerimis mulai deras. Suara lonceng terdengar nyaring, tanda istirahat kedua telah berakhir. Murid-murid bergegas berlarian masuk ke kelas masing-masing.

”Nah, terkait perjalanan itu, ada dua kabar yang hendak kusampaikan.”

Aku, Seli, dan Ali memperhatikan penuh Miss Keriting yang bersiap menjelaskan.

”Yang pertama, kabar baiknya, sejauh ini tidak ada tanda-tanda Tamus bisa lolos dari petak penjara Bayangan di Bawah Bayangan, meskipun dia membawa *Buku Kematian*. Aku mengamati banyak tempat karena dia punya banyak anak buah dan mata-mata. Tapi sejak pemimpin mereka dipenjara, mereka berhenti melakukan aktivitas. Termasuk aktivitas di Klan Bumi. Oh iya, apakah ada sesuatu yang aneh mengikuti kalian selama enam bulan terakhir?”

Sesuatu yang aneh? Sepertinya tidak ada. Aku dan Seli menggeleng.

”Maksudku, seperti Tamus yang dulu mengikuti Raib?” Miss Selenia bertanya lagi.

”Tidak ada, Miss. Aku bisa memastikannya,” Ali menjawab mantap.

”Bagaimana kamu memastikannya, Ali?” Miss Selenia menoleh ke bangku Ali, tertarik.